



JPPS (Jurnal Penelitian Pendidikan Sains)

p-ISSN: 2089-1776

e-ISSN: 2549-1597

Volume 9, No. 1, November 2019

<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpps/index>

EVALUASI PEMAHAMAN KOGNITIF DIKLAT KEPALA TATA USAHA MADRASAH DI BALAI DIKLAT KEAGAMAAN SEMARANG

Masfifah

Balai Diklat Keagamaan Semarang 50264

Email: fifi.wita@gmail.com

Abstrak. Balai Diklat Keagamaan Semarang merupakan sebuah lembaga yang berfungsi untuk mendiklat para calon PNS atau Aparatur Sipil Negara. Jenis kediklatan banyak macamnya akan tetapi yang penulis maksudkan Diklat Kepala Tata Usaha Madrasah, Seorang PNS dalam materi Manajemen ASN yang turunannya dalam PP 11 tahun 2017 disampaikan bahwa seorang PNS setidaknya dalam satu tahun sudah harus mempunyai sertipikat Diklat minimum 20 Jam Pelajaran. Penulis membuat dan mengkaji lebih dalam Diklat Tata Usaha Madrasah, karena berdasarkan data hasil Pre test yang di pandu oleh wali kelasnya (widyaiswara) dan panitia penyelenggara maka hasilnya tidak sesuai dengan harapan Balai diklat Keagamaan Semarang. Pos test merupakan tujuan akhir setelah peserta mengikuti pembelajaran KTI supaya penyelenggaraan kediklatan mengetahui hasil pembelajarannya maka pos tes dilaksanakan setelah peserta menerima materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum dan silabus. Hasil pre tes dan pos tes kita olah data melalui metode statistik kuantitatif dan deskriptif, menghasilkan temuan bahwa peserta diklat Kepala Tata usaha Madrasah untuk tahun berikutnya harus mengikuti diklat lagi karena belum sesuai harapan Balai Diklat Keagamaan Semarang. Hasil akhir sesuai dengan olah data statistik dan penulis deskripsikan satu kelas sejumlah 35 peserta, nilai rata – rata pre tes 59, hasil nilai pos tes 68.

Kata Kunci : Peserta diklat, pre tes, pos tes

Abstract. Semarang Religious Education and Training Center is an institution that serves to educate prospective civil servants or State Civil Apparatuses. Types of education are many kinds, but what the authors mean is the Madrasah Administration Head Training. Seorang PNS in ASN Management material, which is derived from PP 11 of 2017 said that a PNS at least in one year must have a minimum of 20 hours of Education Training certificate. The author makes and studies more in Madrasa Administration Training, because based on the Pre test result data guided by the homeroom teacher (widyaiswara) and the organizing committee, the results are not in line with the expectations of the Semarang Religious Education Center. The test post is the final destination after participants take part in KTI learning so that the implementation of the education program knows the results of the study, the test post is carried out after the participant receives the learning material in accordance with the curriculum and syllabus. The results of the pre-test and post-test we processed the data through quantitative and descriptive statistical methods, resulting in the finding that participants of the Madrasah Administration Head of Education for the following year had to take part in the training again because it was not in line with the expectations of the Semarang Religious Education Center. The final result is in accordance with the statistical data processing and the writer describes one class of 35 participants, the pre test average score is 59, the results of the post test score 68.

Keywords : Training participants, pre-test, test post

©Jurnal Penelitian Pendidikan Sains (JPPS)

Pendahuluan

Pendidikan dan Pelatihan merupakan Lembaga kawah condrodimuko bagi semua PNS di seluruh Indonesia. Menurut Hasibuan Tanggor, 2018, dalam jurnalnya bahwa untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang sebesar-besarnya dalam meningkatkan kualitas Pegawai Negeri sipil melalui pendidikan dan pelatihan. Pemerintah mengeluarkan PP yang tertulis dalam peraturan pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa PNS wajib melaksanakan pengembangan pengetahuan minimal 20 jam pelajaran dalam satu tahun

Dalam Pendidikan dan Pelatihan Penilaian merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Penilaian adalah suatu kegiatan pengukuran, kuantifikasi, dan penetapan mutu pengetahuan peserta pendidikan dan pelatihan secara menyeluruh. Penilaian harus terintegrasi dalam proses pembelajaran dan menggunakan beragam bentuk (Mardapi, 2008). penilaian pretest merupakan langkah awal suatu kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh penyelenggara (panitia) untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian peserta diklat dengan memberikan seperangkat pertanyaan yang dilakukan melalui IT, dengan ketentuan atau jawaban yang dianggap benar dari kunci jawaban yang sudah disiapkan oleh widyaiswara begitu pula sebaliknya post test merupakan langkah akhir yang dilakukan oleh penyelenggara (panitia) kepada peserta diklat untuk mengetahui hasil akhir setelah peserta mengikuti diklat.

PNS memiliki tugas yang sangat mengedepankan kemampuan teknis operasional, sehingga dianggap ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan. Penyiapan para Pegawai yang profesional harus menjadi prioritas penting dalam konteks diklat aparatur. tetapi kenyataannya di lapangan yang menunjukkan rendahnya PNS yang mengikuti diklat Kepada Tata Usaha Madrasah dalam mengerjakan pretest dan pos test, sehingga dengan adanya kesenjangan antara harapan dengan kenyataan memperkuat alasan akan perlunya mengungkapkan dan melakukan tulisan dalam paper penelitian "Evaluasi Pemahaman Kognitif Diklat Kepala Tata Usaha Madrasah Di Balai Diklat Keagamaan Semarang"

METODE

Rancangan penelitian ini tergolong jenis penelitian kualitatif. Menurut (Moleong, 2005), *Masfifah*

penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan pada 35 peserta diklat yang kesemuanya merupakan Kepala Tata Usaha Madrasah se Jawa Tengan dan Daerah Istimewa Jogjakarta. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 24 sampai dengan 29 Juni 2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu gejala peristiwa atau kejadian secara sistematis sesuai dengan keadaan yang ada di dalam suatu populasi (Dantes, 2012), sehingga dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang kondisi real pre tes dan pos tes peserta diklat Kepala Tata Usaha madrasah

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan analisis dan penilaian terhadap dokumen pre tes dan pos tes yang dikerjakan oleh peserta diklat, analisis dokumen dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan. Dokumen yang dikumpulkan adalah dokumen penilaian pre tes dan pos tes yang dikerjakan oleh peserta diklat sebagai hasil dari kegiatan diklat. Data yang diperoleh kemudian dianalisis berdasarkan empat komponen utama dalam penilaian pre tes, pos tes, indikator pre tes yang dikerjakan oleh peserta diklat.

Data yang sudah terkumpul diolah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif ini digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui data berupa laporan IT penilaian pre tes dan pos tes.

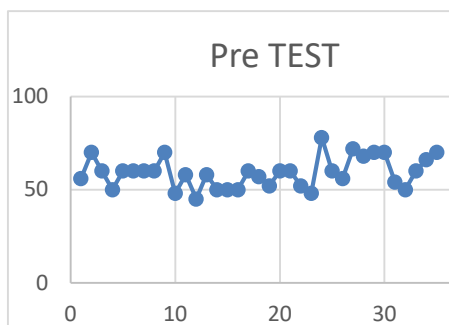
HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa Pre tes yang dianalisis berjumlah 4 (Empat) yang terdiri dari: Pre tes, pos tes, perempuan, laki-laki Hasil analisis akan disajikan untuk masing-masing indikator. Pendeskripsian tersebut meliputi:

1. Data Pre test

	59,085
Mean	71
	1,3795
Standard Error	45
Median	60
Mode	60
Standard Deviation	8,1615
	66,610
Sample Variance	08
Kurtosis	-0,556

	0,3606
Skewness	15
Range	33
Minimum	45
Maximum	78
Sum	2068
Count	35

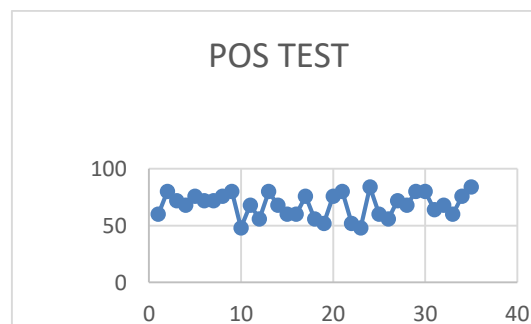


Berdasarkan hasil perhitungan statistik Deskriptif diperoleh bahwa data pretest mempunyai nilai rata-rata (Mean) sebesar 59.09, dengan nilai standar eror (standar kesalahan) sebesar 1,38 dimana nilai mediannya (nilai tengah-tengah) sebesar 60, nilai Modusnya (nilai yang sering muncul) sebesar 60, nilai standar deviation (nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean atau rata-rata nilai sampel) sebesar 8,16, nilai sample variance (Varian dan standar deviasi adalah ukuran dari penyebaran nilai-nilai dalam data apapun) sebesar 66,61, nilai kurtosis (ukuran kemiringan yaitu suatu bilangan yang dapat menunjukkan miring atau tidaknya bentuk kurva suatu distribusi frekuensi.) sebesar -0,55, nilai skewness (derajat ketidak simetrisan suatu distribusi secara perhitungan, skewness adalah momen ketiga terhadap mean) sebesar 0,36, nilai range (Jangkauan atau Rentang) **(Range) Dalam** sekelompok data kuantitatif akan terdapat data dengan nilai terbesar dan data

dengan nilai terkecil) sebesar 33 ,nilai minimum (Nilai minimum adalah nilai dari titik awal pelemparan) sebesar 45, nilai maximum (Nilai max adalah nilai dari titik tertinggi dan titik terpajang dari benda yg di lemparkan) sebesar 78, nilai sum (untuk mencari jumlah isi data pada range tertentu)sebesar 2068, nilai count (menghitung jumlah sel yang berisi angka, dan menghitung angka dalam daftar argument) sebesar 35

2. Data Pos Test

Mean	68,22857143
Standard Error	1,795927098
Median	68
Mode	80
Standard Deviation	10,624848
Sample Variance	112,887395
Kurtosis	1,020651381
Skewness	0,344770074
Range	36
Minimum	48
Maximum	84
Sum	2388
Count	35

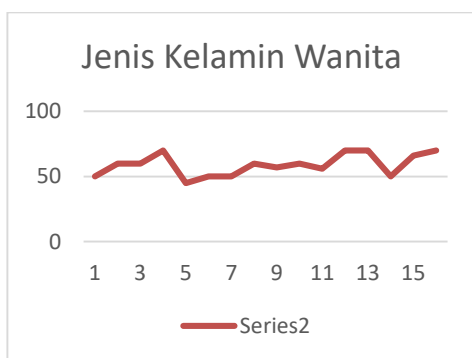


Berdasarkan hasil perhitungan statistik Deskriptif diperoleh bahwa data postest mempunyai nilai rata-rata (Mean) sebesar 68.22, dengan nilai standar eror sebesar 1,79 dimana nilai mediannya sebesar 68, nilai Modusnya sebesar 80, nilai standar deviation

sebesar 10,62, nilai sample variance sebesar 112,61, nilai kurtosis sebesar -1.02, nilai skewness sebesar -0,34, nilai range sebesar 36 ,nilai minimum sebesar 48, nilai maximum sebesar 84, nilai sum sebesar 2388, nilai count sebesar 35

3. Jenis Kelamin Peserta Wanita

Mean	59
Standard Error	2,111476577
Median	60
Mode	50
Standard Deviation	8,445906306
Sample Variance	71,33333333
Kurtosis	1,247027765
Skewness	0,003035101
Range	25
Minimum	45
Maximum	70
Sum	944
Count	16



Berdasarkan hasil perhitungan statistik Deskriptif diperoleh bahwa data jenis Kelamin wanita mempunyai nilai rata-rata (Mean) sebesar 59, dengan nilai standar eror sebesar 2,11 dimana nilai mediannya sebesar 60, nilai Modusnya sebesar 50, nilai standar deviation sebesar 8,44, nilai sample variance sebesar 71,33, nilai kurtosis sebesar -1.24, nilai skewness sebesar -0,00, nilai range sebesar 25 ,nilai minimum sebesar 45, nilai maximum sebesar 70, nilai sum sebesar 944, nilai count sebesar 16.

4. Jenis Kelamin

Laki - laki

Mean	61,57895
Standard Error	1,806932
Median	60
Mode	60
Standard Deviation	7,876236
Sample Variance	62,03509
Kurtosis	-0,2856
Skewness	0,303454
Range	30
Minimum	48
Maximum	78
Sum	1170
Count	19



Hasil menurut Jenis Kelamin Laki-laki Berdasarkan hasil perhitungan statistik Deskriptif diperoleh bahwa data pretest mempunyai nilai rata-rata (Mean) sebesar 61, dengan nilai standar eror sebesar 1,80 dimana nilai mediannya sebesar 60, nilai Modusnya sebesar 60, nilai standar deviation sebesar 7,87, nilai sample variance sebesar 62,04, nilai kurtosis sebesar -0.28, nilai skewness sebesar -0,30, nilai range sebesar 30 ,nilai minimum sebesar 48, nilai maximum sebesar 78, nilai sum sebesar 1170, nilai count sebesar 19

Kesimpulan

Diklat kepala tata usaha madrasah di balai diklat keagamaan Semarang belum sesuai dengan yang diharapkan jika dilihat dari nilai pre tes dan pos tes. Oleh karena itu perlu peningkatan kembali

penyelenggaraan diklat Kepala tata usaha madrasah menjadi lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Hasibuan Tanggor, 2018, *Evaluasi Hasil Pelaksanaan Diklat Di Tempat Kerja Tentang Tata Naskah Dinas dan Kearsipan Di Kantor Kementerian Agama Kota Pematang Siantar*, Kompetensi Jurnal Administrasi dan Manajemen Volume III Nomor 2 Desember 2018
- Mardapi, Jemari. 2008. *Panduan Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendekia.
- Moleong, L. J. (2005). *metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.